

Abstrak

KALKULASI BIAYA PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY-BASED COSTING

B. Indriarko Budi Astanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Sistem akuntansi biaya konvensional kurang dapat membantu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang kompetitif, karena informasi yang dihasilkan sistem akuntansi biaya konvensional mengandung distorsi. Distorsi disebabkan karena pemilihan *cost driver* hanya berbasis unit.

Sistem *Activity-Based Costing* dapat membantu perusahaan untuk menentukan harga pokok produk sesuai dengan penggunaan biaya yang sesungguhnya terjadi. *Activity-Based Costing* menyediakan informasi untuk kalkulasi biaya produk berdasarkan pengelolaan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan yang menyebabkan timbulnya biaya. Pembebanan biaya *overhead* ke produk menggunakan *cost drivers* berbasis unit, *batch*, produk, dan fasilitas.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui kalkulasi biaya produk menggunakan sistem konvensional, 2) untuk mengetahui kalkulasi biaya produk menggunakan sistem *Activity-Based Costing*, 3) untuk melihat perbandingan antara kalkulasi biaya produk sistem konvensional dengan sistem *Activity-Based Costing*. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka. Analisis pembahasan dilakukan dengan cara membandingkan teknik kalkulasi biaya produk sistem konvensional dengan teknik kalkulasi biaya produk berdasarkan sistem *Activity-Based Costing*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : sistem konvensional menggunakan dasar alokasi tingkat unit untuk mengalokasikan seluruh biaya *overhead* ke produk. Sehingga apabila jumlah unit berlipat ganda, maka seluruh sumber daya tidak langsung yang dikonsumsi oleh suatu produk berlipat juga. Sistem *Activity-Based Costing* mengidentifikasi jumlah biaya *overhead* yang digunakan oleh setiap produk dengan mencari *cost driver* berbasis unit, *batch*, produk, dan fasilitas, sehingga mencerminkan jumlah biaya sesungguhnya yang harus dibebankan ke produk.

Abstract

CALCULATION OF PRODUCT COST USING ACTIVITY-BASED COSTING

B. Indriarko Budi Astanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Conventional cost accounting is not adequate to help the firm in producing goods and services which are competitive, because the information yielded by the conventional cost system contains a distortion. The distortion is caused by the use of cost drivers based only on the units of production.

Activity-Based Costing can help the firm to determine the main product cost in accordance with the cost which really occurs. The Activity-Based Costing system provides information for calculating the real product cost based on all activities in the firm which cause the existence of cost, assigning overhead cost towards the product using the cost drivers for unit, batch, product, and facility.

The research aims to know : 1) the calculation of product cost based on the conventional system, 2) the calculation of product cost based on the Activity-Based Costing system, 3) the comparison between the calculation of product cost based on the conventional system with the Activity-Based Costing system. This research is a literature study. Analysis of the discussion is done by comparing the techniques of calculation based on the conventional system and the Activity-Based Costing system.

Based on the result we can conclude that the conventional system uses the unit level as the basis for allocating the overhead cost to the product. When the unit volume increases, all indirect resources consumed by a product increase too. The Activity-Based Costing system identifies the amount of overhead cost consumed by each product by seeking the cost driver based on unit, batch, product, and facility, thus reflecting the exact amount of cost to be assigned to the product.